

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. DESKRIPSI JUDUL

1.1.1. Pengertian Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang dipilih adalah Pengembangan Desa Wisata Berbasis Industri Kopi dengan Pendekatan Nature Tourism Desa Semagar, Girimarto, Wonogiri. Untuk mengetahui maksud dari judul tersebut, setiap kata akan diuraikan pengertiannya:

Pengembangan : Merupakan proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Desa : Merupakan desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang- Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014).

Wisata : Wisata dalam bahasa Inggris disebut tour yang secara etimologi berasal dari kata torah (Ibrani) yang berarti belajar, tornus (bahasa Latin) yang berarti alat untuk membuat lingkaran, dan dalam bahasa Perancis kuno disebut tour yang berarti mengelilingi sirkuit. Pada umumnya orang memberi padanan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan wisata (Suyitno, 2001). Wisata juga dapat diartikan

sebagai perjalanan atau sebagai dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (Fandeli, 2001).

Berbasis

: Mempunyai basis; berdasarkan pada
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berbasis>, 2016).

Industri

: Suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja (bahasa Inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik. Industri merupakan bagian dari proses produksi dan kegiatan proses produksi dalam industri itu disebut dengan perindustrian. (kuncoro, 2007).

Nature Tourism

: *Responsible travel to natural areas, which conserves the environment and improves the welfare of local people. It is tourism based on the natural attractions of an area. Examples include birdwatching, photography, stargazing, camping, hiking, hunting, fishing, and visiting parks. These experiential tourists are interested in a diversity of natural and cultural resources. They want what is real, and they want to be*

immersed in a rich natural, cultural, or historical experience (www.gaiadiscovery.com, 2017).

Perjalanan yang bertanggung jawab ke kawasan alam, yang melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Ini adalah pariwisata yang didasarkan pada atraksi alam suatu daerah. Contohnya termasuk mengamati burung, fotografi, mengamati bintang, berkemah, lintas alam, berburu, memancing, dan mengunjungi taman. Para wisatawan yang berpengalaman ini tertarik pada keragaman sumber daya alam dan budaya. Mereka menginginkan apa yang nyata, dan mereka ingin tenggelam dalam pengalaman alam, budaya, atau sejarah yang kaya (www.gaiadiscovery.com, 2017).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul Pengembangan Desa Wisata Berbasis Industri Kopi dengan Pendekatan Nature Tourism Desa Semagar, Girimarto, Wonogiri adalah suatu cara perencanaan perancangan dalam pengembangan desa wisata pada daerah Girimarto yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi suatu objek Desa wisata serta bermanfaat untuk masyarakat maupun wisatawan.

1.2. LATAR BELAKANG

1.2.1. Gambaran Umum Kabupaten Wonogiri

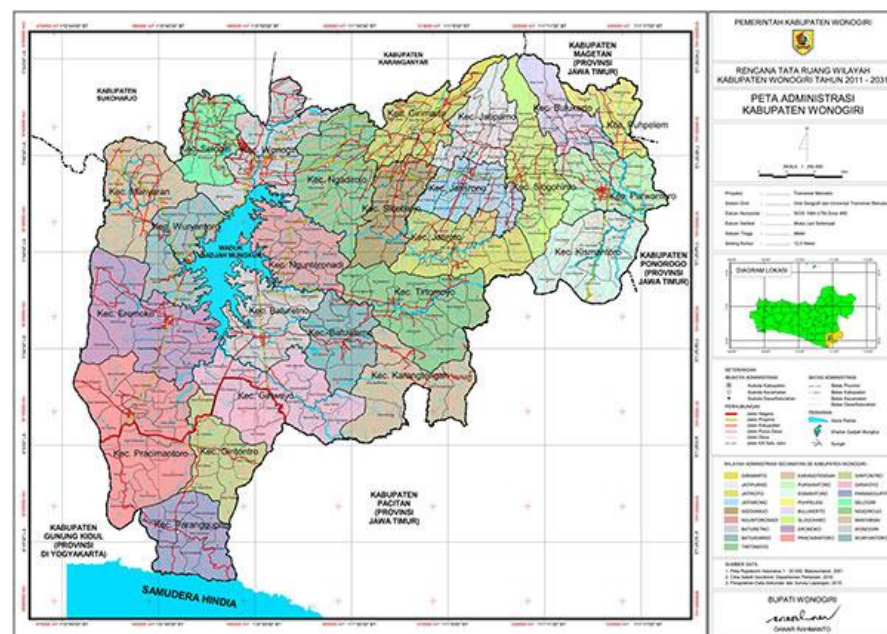
Secara Geografis, Kabupaten Wonogiri terletak pada posisi antara 7o32' sampai 8o15' Lintang Selatan (LS) serta antara 110o41' sampai 111o18' Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah kurang lebih 182.236,02 Hektar atau 5,59% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan panjang garis pantai 7,6 km.

Posisi Kabupaten Wonogiri sangat strategis karena terletak di sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah dan diapit oleh Provinsi Jawa Timur dan

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memungkinkan berinteraksi dengan kedua provinsi tersebut. Terletak di 32 km di sebelah selatan Kota Solo, berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur dan Samudera Indonesia di sebelah barat.

Secara administrasi, wilayah Kabupaten Wonogiri mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur dengan Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan yang ketiganya merupakan wilayah Provinsi Jawa Timur;
- Sebelah Selatan dengan Samudera Indonesia;
- Sebelah Barat dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Sebelah Utara dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo.



Gambar 1 Peta wilayah tata ruang kabupaten wonogiri

Sumber: pemkab Wonogiri, 2011.

Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, wilayah Kabupaten Wonogiri beriklim muson tropis dengan dua musim yang dipengaruhi oleh pergerakan angin muson, yaitu musim hujan yang dipengaruhi angin muson baratan yang bersifat basah dan lembab dan musim kemarau yang

dipengaruhi angin musim timuran yang bersifat kering dan dingin. Musim kemarau berlangsung pada periode angin muson timur–tenggara di bulan Mei–Oktober dengan puncak musim kemarau adalah bulan Agustus. Sementara itu, musim hujan berlangsung pada periode angin muson barat laut–barat daya di bulan November–April dengan puncak musim hujan adalah bulan Januari yang curah hujan bulanannya lebih dari 320 mm per bulan. Curah hujan tahunan di Wonogiri berkisar antara 1.700–2.100 mm per tahun dengan jumlah hari hujan bervariasi antara 90–150 hari hujan per tahun. Suhu udara di wilayah Wonogiri bervariasi berdasarkan elevasi atau ketinggian muka tanah, tetapi suhu udara rata-rata di wilayah berkisar antara 20°–33°C, pengecualian untuk wilayah dataran tinggi yang rata-rata suhu udaranya bisa kurang dari 21°C.

Data iklim Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, Indonesia													[Ciutkan]
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tahun
Rata-rata tertinggi °C (°F)	29.3 (84.7)	29.8 (85.6)	30.4 (86.7)	30.6 (87.1)	30.4 (86.7)	29.4 (84.9)	29 (84)	30.7 (87.3)	31.3 (88.3)	32.9 (91.2)	31.5 (88.7)	30 (86)	30.44 (86.77)
Rata-rata harian °C (°F)	25.6 (78.1)	26.7 (80.1)	26.9 (80.4)	26.2 (79.2)	25.9 (78.6)	25.4 (77.7)	24.8 (76.6)	25.9 (78.6)	26.2 (79.2)	27.6 (81.7)	27.2 (81)	26 (79)	26.2 (79.18)
Rata-rata terendah °C (°F)	21.9 (71.4)	22 (72)	23 (73)	22.9 (73.2)	21.5 (70.7)	20.5 (68.9)	19.7 (67.5)	20.7 (69.3)	21.6 (70.9)	22.5 (72.5)	23.8 (74.8)	22.9 (73.2)	21.92 (71.45)
Presipitasi mm (inci)	337.2 (13.276)	305.7 (12.035)	321.3 (12.65)	212.8 (8.378)	135.2 (5.323)	53.7 (2.114)	35.1 (1.382)	16.5 (0.65)	52.6 (2.071)	130.7 (5.146)	207.4 (8.165)	274.8 (10.819)	2.083 (82.009)
Rata-rata hari hujan	19	18	17	13	9	7	3	2	4	7	13	16	128
% kelembapan	86	85	85	83	82	79	77	74	75	76	80	83	80.4
Rata-rata sinar matahari bulanan	139	170	193	227	242	246	273	273	251	245	217	186	2.662
Sumber #1: Climate-Data.org ^[7]													
Sumber #2: Weatherbase ^[8]													

Gambar 2 Peta data iklim wilayah kabupaten Wonogiri

Sumber: Wikipedia.org,2018

1.2.2. Destinasi Wisata Kabupaten Wonogiri

Salah satu kabupaten yang menarik dikunjungi ada di Provinsi Jawa Tengah adalah Wonogiri. Kabupaten ini memiliki banyak panorama dan keindahan alam yang menjadi daya tarik terbesarnya. Apalagi belum semua tempat wisata dan kondisi alamnya bisa dikenalkan pada publik karena memang terbilang tersembunyi. Selama ini keindahan Wonogiri bisa dikenal melalui media sosial. Tak lain karena masyarakat mengunggahnya dan mengenalkan tempat-tempat unik dan indah yang mereka temukan. Tempat wisata yang dimiliki inilah yang bisa Anda jadikan sebagai destinasi liburan nanti.

Beberapa wisata diantaranya adalah air terjun atau curug, danau atau waduk hingga adanya situs peninggalan yang ada di Wonogiri. Juga dengan spot-spot yang kekinian untuk para pecinta fotografi. Potret keindahan alam di Wonogiri bisa Anda temukan dengan mudah.

Tak heran jika ketika mendengar tentang Wonogiri, sedikit banyak kita akan teringat pedesaan dan kondisi alam yang masih terjaga. Jika Anda ingin berlibur ke Wonogiri, berikut rekomendasi tempat wisata yang bisa Anda kunjungi.

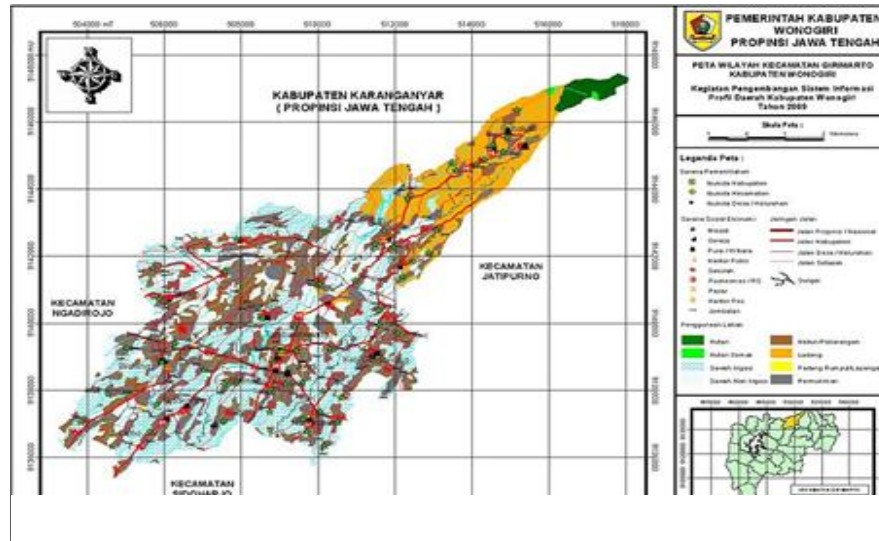
Adapun beberapa destinasi wisata wonogiri antara lain:

- Telaga rowo Batuwarno
- Puncak Secokro
- Waduk Gajah Mungkur
- Gua Maria
- Candi Muncar
- Bukit Cumbri
- Pantai Sembukan dan Nampu

1.2.3. Gambaran Umum Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri

Girimarto adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Kecamatan ini terletak di bagian utara Kabupaten Wonogiri dan terletak sekitar 20km dari ibukota kabupaten Wonogiri.

Pada kecamatan Girimarto tepatnya desa Bubakan tepat berbatasan dengan Desa Semagar terdapat potensi wisata cagar budaya antara lain Rumah Tiban, Situs Candi Muncar, Watu Lawang merupakan peninggalan bersejarah dari zaman majapahit hingga kasunanan Mangkunegaran. Pada potensi pertanian nya sendiri berupa sayur sayuran, singkong dan produk unggulan yaitu cabe, pertanian tersebut dikelola oleh gapota atau biasa disebut gabungan kelompok tani pada desa Bubakan dengan visi gemahriпах lohjinawi. Masyarakat yang tinggal disana mayoritas petani dan perantauan sehingga banyak rumah mewah kosong dan hanya orang tua dan anak anak saja yang tinggal disana, masyarakat rentang usia 20 – 50 tahun merantau.



Gambar 3 Peta figure ground kecamatan Girimarto

Sumber: pemkab Wonogiri, 2009

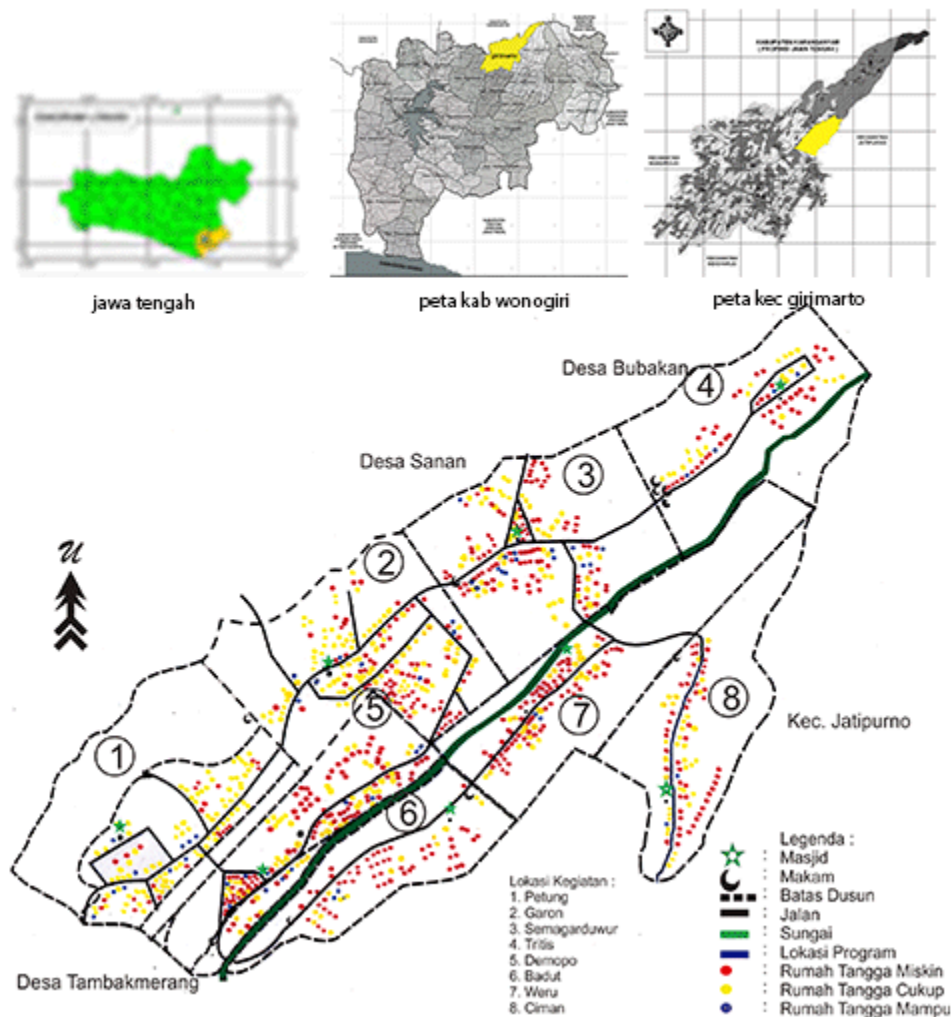
1.2.4. Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat dan suatu wilayah seperti desa merupakan suatu komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dilepaskan dalam perannya sebagai subyek dan objek. Masyarakat merupakan pelaku yang mempengaruhi citra dan perkembangan Desa sedang kan Desa itu merupakan tempat atau wadah yang menampung sumber daya maupun potensi potensi didalamnya.

Salah satunya Desa Semagar Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri merupakan Desa kecil dengan nuansa alam yang masih kental berlokasi di lereng lawu selatan ,Desa Semagar mempunyai potensi yang baik terutama di bidang industri kopi, industri ini dijalankan oleh bumdesa Semagar sehingga pengelolaannya sudah cukup baik dan tertata serta dapat juga menjadi salah satu pencahariaan masyarakat Desa Semagar maupun masyarakat sekitar, tetapi pengemasan fasilitas penunjang industry ini masih begitu kurang dan belum memiliki fasilitas pemasaran yang memadai. Dengan ini perlunya upaya pengembangan Desa Semagar agar dapat menjadi Desa wisata .

1.2.5. Desa Semagar Berpotensi Menjadi Desa Wisata

Girimarto adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Kecamatan ini terletak di bagian utara Kabupaten Wonogiri dan terletak sekitar 20km dari ibukota kabupaten Wonogiri.



Gambar 4 Peta wilayah desa Semagar

Sumber: *google.gambar.com, pemdes Semagar, 2021*

Potensi pertanian yang sudah berjalan dan juga menjadi pioner terdapat pada Desa Semagar Kecamatan Girimarto terutama pada sentra kopi, daerah Desa Semagar terdapat sentra industri kopi yang sudah cukup berkembang baik dari pemasaran maupun pengelolaan.

1.2.6. Industri Kopi Sebagai Penggerak Pengembangan Desa Semagar



Gambar 5 Gudang industri kopi Ndorog

Sumber: Dokumentasi penulis, 2021

Industri kopi pada Desa Semagar sudah berkembang dengan baik, industri kopi ini biasa dikenal dengan nama Kopi Ndorog, Kopi Ndorog Wonogiri dikembangkan oleh Bumdesa Manggar, Semagar kecamatan Girimarto, Wonogiri. Mulai dikembangkan pada pertengahan tahun 2017. Hal ini dilakukan berdasarkan pada potensi kopi yang dimiliki Desa Semagar yang cukup besar, akan tetapi terkelola dengan sempurna meskipun sudah dibudidayakan sejak tahun 1970an. Nama Ndorog sendiri diambil dari nama lahan di wilayah Desa Semagar berada pada ketinggian 850 – 1200 mdpl. Termasuk dalam wilayah Lereng Lawu Selatan.

Industri kopi ini dapat menjadi penggerak pengembangan Desa wisata karena beberapa hal yaitu dikelola oleh bumdesa bukan perorangan dan ketersediaan bahan baku sangat terjaga dan berputar terus karena langsung dihasilkan oleh petani lokal. Industri kopi ini diawasi dan dibantu langsung pengembangannya oleh Bank Indonesia Surakarta.



Gambar 6 Dedikasi Bank Indonesia Surakarta

Sumber: Dokumentasi penulis, 2021

Pada wilayah kebun kopi desa Semagar dari pihak dinas PMD atau pemberdayaan masyarakat desa, desa Semagar memang sudah ada gagasan terkait pengembangan kawasan kebun kopi Ndorog sebagai daerah wisata dan areal pengembangan wisata terfokus pada sekitar areal kebun kopi serta perbaikan jalan sebagai akomodasi.

1.2.7. Pendekatan *Nature Tourism* Terhadap Desa Wisata Semagar

Pada desa Semagar menyajikan view utama kawasan yaitu view alam atau nature serta tourism merupakan trek wisata bagi wisatawan untuk menikmati pemandangan dan merasakan alam di desa Semagar. Hal ini membuat desa semagar sebagai titik checkpoint terutama bagi wisatawan pecinta alam.



Gambar 7 Pemandangan desa Semagar

Sumber: Dokumentasi penulis, 2021

1.3. PERMASALAHAN DAN PERSOALAN

1.3.1. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, terdapat suatu isu yang menjadi permasalahan yaitu kurangnya pengembangan dan branding dari industri kopi serta kurang menjadi ikon daerah Desa Semagar, tetapi potensi masyarakat sendiri sudah cukup untuk suatu pengembangan Desa Wisata. Bagaimana konsep dan desain Desa Wisata Semagar Girimarto Wonogiri?

1.3.2. Persoalan

1. Bagaimana potensi dan permasalahan desa wisata Semagar?
2. Bagaimana pengembangan 3A terhadap desa wisata Semagar?
3. Bagaimana desain strategis yang menjadi usulan desa wisata?
4. Bagaimana konsep dan penerapan perancangan pengembangan desa wisata Semagar yang mempunyai pendekatan *Nature tourism*?

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1. Tujuan

- a. Melakukan pengembangan Desa Semagar sebagai Desa Wisata berbasis industri kopi dengan pendekatan *nature tourism* yang mampu

mewadahi setiap kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawannya dan memaksimalkan pemberdayaan masyarakat.

- b. Melakukan pengembangan terhadap Desa Semagar sebagai desa wisata berbasis industri kopi dengan pendekatan *nature tourism* dapat dikenal dengan baik oleh masyarakat luas.
- c. Menampilkan konsep untuk Desa Semagar sebagai desa wisata berbasis industri kopi dengan pendekatan *nature tourism*.

1.4.2. Sasaran

Mendapatkan suatu konsep perancangan pengembangan Desa Semagar agar menjadi desa wisata berbasis industri kopi dengan memanfaatkan potensi pertanian kopi desa dan hasil pemberdayaan masyarakat sebagai wisata dengan pendekatan *nature tourism*.

1.5. BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada pembuatan konsep Desa Semagar agar menjadi desa wisata berbasis industri kopi dengan pemanfaatan potensi pada desa Semagar.

1.6. METODE PEMBAHASAN

1.6.1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan pertama dengan cara turun langsung ke objek penelitian dan melakukan pengamatan secara menyeluruh untuk mengetahui kondisi pasti yang ada dilapangan guna mengenal lebih dalam objek penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan secara fisik yang tampak apa adanya.

1.6.2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses pencarian data yang dilakukan dengan cara memahami hal-hal terkait dengan penelitian lewat pemahaman isi buku, media cetak, web, media elektronik, dll guna

mendalami dan memperkuat teori-teori yang digunakan dan mendukung analisa penelitian.

1.6.3. Interview (Wawancara)

Interview merupakan metode wawancara dengan bertatap muka secara langsung dan membuka suatu obrolan dengan tanya jawab berdasarkan tema pembahasan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pihak terkait dengan waktu yang telah disepakati.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Merupakan gambaran sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan laporan. Sistematika ini dibuat dengan jelas dan terstruktur sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjabaran tentang latar belakang, tujuan, sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori dan pengertian dari desa wisata, meliputi pengertian, macam-macam, kegiatan, komponen, syarat, tujuan, dan pola pengembangannya. Selain itu berisi tentang contoh-contoh pemberdayaan masyarakat, dan study kasus desa wisata yang telah berkembang baik.

BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI

Bab ini berisi tentang tinjauan Desa Semagar sebagai Desa wisata kecamatan Girimarto, Wonogiri.

BAB IV: ANALISIS DAN KONSEP PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang penguraian penguraian konsep yang terdiri dari konsep makro dan mikro.